

**UPAYA GURU PAI DALAM EDUKASI DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP
SIKAP TOLERANSI SISWA PENYANDANG DISABILITAS NETRA DI MTS LB/A**

YAKETUNIS



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu Pendidikan

(S. Pd)

Disusun Oleh:

YUSUF ARIYANTO
NIM 1810401005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM EDUKASI DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA PENYANDANG DISABILITAS NETRA DI MTS LB/ A YAKETUNIS" ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam proposal ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Yogyakarta, 02 mei 2023

Yang Menyatakan



Yusuf Arianto
NIM. 18104010105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBARAN PESETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UIINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Yusuf arianto
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yusuf arianto
NIM : 18104010105
Judul Skripsi : Upaya Guru PAI Dalam EDUKASI DAMPAK MEDIA
SOSIAL TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA
DISABILITAS NETRA DI MTS LB/ A YAKETUNIS

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 17 mei 2023

Pembimbing

DR. Ahmad Solich, S.Ag, MSI

NIP: 196507161998031002

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1589/Uu.02/D7/PP.00.906/2023

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA GURU PAI DALAM EDUKASI DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA PENYANDANG DISABILITAS NETRA DI MTS LB/ A YAKETUNIS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSUF ARIANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010105
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kemas Sidang

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNIFIED

Valid ID: 607114902510



Pengaji I

Jamil Suphatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si.,
Ph.D.
SIGNIFIED

Valid ID: 6075003678



Pengaji II

Dr. H. Radino, M.Ag.
SIGNIFIED

Valid ID: 6076000478



Yogyakarta, 26 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. H. Sri Sumardi, M.Pd.
SIGNIFIED

Valid ID: 6060000000

MOTTO

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى
لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Tagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.” (al-Baqarah: 256)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian AgamaRI. *Mushaf al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. (Solo: Abyan, 2014) hlm. 42.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini membahas tentang Upaya Guru Pai Dalam Edukasi Dampak Media Sosial Terhadap Sikap toleran Siswa Penyandang Disabilitas Netra Di Mts Lb/ A Yaketunis. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku Ketua program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si., Ph.D. selaku Penguji I
3. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Penguji II

4. Bapak DR. Akhmad Soleh, S. Ag, MSI, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang secara ikhlas dan sabar membimbing penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mohamad Agung R, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dan pengarahan studi.
6. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepala MTs LB/A Yaketunis, Bapak dan Ibu Guru, serta Segenap Siswa Kelas VII Dan VIII MTs Yaketunis yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Orang Tua (ibu) dan seluruh keluarga yang tidak pernah lelah memberikan dukungan dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 yang telah mendukung dan memotivasi, dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Penyusun

ABSTRAK

YUSUF ARIANTO. *UPAYA GURU PAI DALAM EDUKASI DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA PENYANDANG DISABILITAS TUNANETRA DI MTS LB/ A YAKETUNIS.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media sosial yang dilakukan oleh siswa/ siswi penyandang disabilitas tunanetra di MTS LB/ A YAKETUNIS Yogyakarta yang dilakukan secara berlebihan, sehingga mempengaruhi mereka dalam bertoleransi, baik terhadap sesama teman maupun terhadap guru di sekolah tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian mengenai edukasi dampak media sosial terhadap siswa penyandang disabilitas tunanetra. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui dampak media sosial terhadap sikap toleransi siswa penyandang disabilitas netra di MTs LB/A Yaketunis. Untuk mengetahui upaya bagaimana mengatasi dampak negatif dari perkembangan media sosial terhadap sikap toleransi siswa penyandang disabilitas netra kelas 8 di MTs LB/A Yaketunis. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru pai dalam mengedukasi siswanya yang telah kecanduan media sosial, yang berpengaruh pada sikap toleransi mereka, baik toleransi terhadap guru dan toleransi terhadap sesama siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek guru PAI dan siswa/ siswi penyandang disabilitas tunanetra di MTS LB/ A YAKETUNIS Yogyakarta sebanyak 11 responden. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis triamulasi.

Hasil penelitian media sosial membawa dampak positif bagi siswa/ siswi penyandang disabilitas Netra di MTS LB/ A YAKETUNIS. Dengan perkembangan media sosial yang ada sekarang ini, mereka dimudahkan dalam berbagai hal. Akan tetapi, selain berdampak positif, media sosial juga berdampak negatif. Kebanyakan dari mereka yang telah terlanjur kecanduan dengan media sosial menjadi lupa waktu. Selain itu, media sosial juga membuat mereka berperilaku aneh. Terkadang mereka joget-joget tidak jelas akibat tiktok, berbicara kotor, dan melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat lainnya.

Kata kunci: Edukasi Dampak Media Sosial, Sikap Toleransi, Penyandang Disabilitas Netra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBARAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	11
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Edukasi Secara Formal dan Non-formal.....	17
B. dampak.....	20
C. media Sosial.....	20
D. Sikap	27
E. Toleransi	28
F. Disabilitas Netra (Tunanetra)	30
G. Media Sosial yang Digunakan Siswa Tunanetra di MTs LB/A Yaketunis	35
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	55
C. Informasi Penelitian	55
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	55

E. Keabsahan Data.....	58
F. Analisis Data	59
G. Sistematika Pembahasan	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil dan Pembahasan	63
B. Dampak Media Sosial Bagi Siswa Penyandang Disabilitas Netra di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.....	70
C. Media Sosial yang Banyak Digunakan Oleh Siswa/siswi Tunanetra di MTs LB/A Yaketunis	75
D. Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Dampak Negatif Nedia Sosial yang Berpengaruh Terhadap Sikap Toleransi Siswa Penyandang Disabilitas Netra di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta.....	78
E. Upaya Guru PAI Mengedukasi Siswanya yang Mengalami Kecanduan Media Sosial, yang Berpengaruh Terhadap Sikap Toleran Mereka, Baik Toleran Terhadap Guru Maupun Terhadap sesamaTeman	83
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
Lampiran	I

Daftar Lampiran

Transkrip Hasil Wawancara	I
Foto Dokumentasi	III
Surat Keterangan Sudah Penelitian	VII
Daftar Riwayat Hidup	VIII



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah berkembang pesat. Ilmu pengetahuan dan teknologi pada mulanya muncul dari gagasan manusia yang ingin memajukan kegiatan itu, seiring berjalannya waktu, ilmu pengetahuan dan teknologi telah mempengaruhi perkembangan informasi dan komunikasi. Masyarakat yang semakin membutuhkan teknologi mendorong terciptanya sarana komunikasi yang lebih modern dan canggih. Teknologi tidak hanya menciptakan alat komunikasi, tetapi juga mesin-mesin canggih yang memudahkan manusia dalam melakukan pekerjaannya. Contoh hasil kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia adalah Internet. Ada berbagai layanan di Internet yang dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna. Internet dapat menyatukan orang-orang dalam jarak jauh untuk berkomunikasi, berpartisipasi, dan berbagi menggunakan fitur interaksi sosial *online* yang biasa disebut dengan media sosial.²

Media sosial merupakan salah satu media yang berkembang di bidang teknologi informasi, yang memudahkan dalam berkomunikasi, sosialisasi dan interaksi manusia. Adapun tujuan dari media sosial jenis ini adalah untuk

² Ali Rahman, "Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam)", *Jurnal al-Islah Studi Pendidikan*, Vol 14. No. 1, (Juli 2016), hlm. 19-35.

memperluas informasi, jangkauan dan interaksi. Saat ini, media sosial telah menjadi tren komunikasi modern. Media sosial adalah media *online* yang memungkinkan penggunanya berbagi informasi tentang kehidupan sehari-hari mereka dengan mudah dan cepat, seperti: Individu, bisnis, pendidikan, dan informasi dari berbagai negara.

Media sosial merupakan suatu media yang memudahkan manusia untuk saling berinteraksi satu dengan yang lainnya, tanpa adanya batasan jarak dan waktu. Dengan media sosial, jarak bukan lagi halangan untuk berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Media sosial menimbulkan dampak yang besar dalam kehidupan penggunanya, namun disisi lain media sosial dengan perkembangannya yang semakin pesat, dapat mempermudah manusia dalam berinteraksi antar sesama dimanapun dan kapanpun.³

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap media sosial mempunyai dampak yang besar dalam kehidupan masyarakat khususnya seorang remaja. Seseorang yang awalnya tidak terkenal maka dengan penggunaan media sosial yang baik akan membuat dirinya terkenal dengan mudah. Bagi masyarakat (khususnya kalangan remaja), media sosial sudah menjadi candu yang membuat penggunanya tiada hari tanpa membuka media sosial. Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya *memposting*

³ Agoeng Nugroho, *Teknologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Mulia, 2010), hlm. 18.

tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama teman, pacar, dan keluarga.

Begitu juga dengan penyandang disabel, mereka juga turut merasakan dampak dari perkembangan media sosial tersebut. Banyak dari mereka yang menggunakan media sosial untuk menunjukkan eksistensinya. Selain itu, mereka juga menggunakan media sosial untuk menjalin relasi dan mencari teman, sama halnya dengan siswa pada umumnya mereka para siswa penyandang disabel netra juga mampu menggunakan media sosial.⁴

Dalam media sosial, siapapun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir. Hal ini dikarenakan dalam media sosial sangat mudah memalsukan jati diri atau melakukan kejahatan. Seperti membuat akun yang berisi nama samaran bukan nama sebenarnya. Padahal dalam perkembangannya, mereka berusaha mencari jati dirinya dengan bergaul bersama teman sebayanya. Namun, waktu yang digunakan kaum remaja kebanyakan malah membuka sosial media. Seringkali kaum remaja beranggapan bahwa semakin aktif dirinya di media sosial maka mereka akan semakin dianggap keren, gaul, dan semakin terkenal. Sedangkan, remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno atau ketinggalan zaman dan kurang bergaul.

⁴ Hikmawati dan Chatarina Rusmiyati, "Kebutuhan Pelayanan Sosial Penyandang Cacat", *Jurnal Informasi*, Vol. 16, No. 01 (2011), hlm. 17-32.

Kalangan remaja yang sangat aktif di media sosial ini juga sering memposting kegiatan sehari-hari mereka yang seakan menggambarkan gaya hidup mereka yang mencoba mengikuti perkembangan zaman.⁵ Namun, apa yang mereka posting di media sosial tidak selalu menggambarkan keadaan yang sebenarnya yang mereka jalani. Ketika mereka memposting sisi hidupnya yang penuh kesenangan, tidak jarang kenyataannya dalam hidup mereka merasa kesepian. Maka hanya jalan satu-satunya untuk mengalihkan kesedihannya yang dialami yaitu dengan menggunakan media sosial.

Media sosial yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja seperti *Facebook*, *youtube*, *Instagram*, media sosial tersebut mempunyai keunggulan dan ketertarikan sendiri bagi penggunanya. Seperti yang kita ketahui, media sosial merupakan wadah untuk menuangkan kebebasan berekspresi, baik itu dalam bentuk gambar ataupun pesan-pesan. Penggunaan media sosial saat ini lebih banyak digunakan untuk menunjukkan eksistensi diri yang berlebihan hingga terkadang tidak ada batas antara kehidupan nyata dan kehidupan di dunia maya.

Media sosial memberikan berbagai informasi dan kadang sebagai remaja kita hanya meniru apa yang ada dan tidak berpikir dua kali untuk menolaknya. Mungkin dalam pikiran mereka dengan meniru apa yang ada di

⁵ Anggi Mutiara Rangkuti, Widya Dwi Gempita, M. Januar Ibnu Adham: Jurnal Artikel. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup dan Socia Character Dalam Interaksi Sosial Remaja Zaman Now", (Jawa Barat: Universitas Singaperbangsa Karawang, 2017), hlm. 3.

media sosial akan membuat dirinya terlihat keren, gaul, serta mungkin akan mendapatkan pujian.

Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sumiati Benga Ola tentang “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja-Remaja Kost di Lodadi Umbulmarti Ngemplak Sleman”.⁶ Dalam penelitiannya ada beberapa dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja yang terjadi juga dikalangan remaja pada umumnya. Dampak dari media sosial tersebut meliputi gaya berpakaian, keuangan, dan waktu luang. Dampak media sosial terkait dengan cara berpakaian, yaitu remaja menghabiskan waktunya untuk bermedia sosial, sehingga hal itu membuat mereka tertarik dengan barang-barang yang *trend* di media sosial termasuk pakaian. Banyak dari mereka lebih suka cara berpakaian dengan mengikuti *trend* yang ada di media sosial. Hal tersebut mereka lakukan karena menurut mereka itu bagus dan mereka suka dengan gaya berpakaian seperti itu.

Media sosial juga mempengaruhi mereka dalam hal keuangan, kebanyakan dari mereka menghabiskan waktu dengan membuka media sosial, pergi ke pusat perbelanjaan, *mall*, *supermarket*, *cafe*, dan lainnya. Keuangan yang mereka miliki banyak yang digunakan untuk membeli kebutuhan, serta ada juga yang menggunakan uangnya untuk sekedar nongkrong di *cafe*, beli-beli barang di *mall*, dan jalan-jalan. Kebanyakan

⁶ Sumiati Benga Ola tentang “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja-Remaja Kost di Lodadi Umbulmarti Ngemplak Sleman”, *Skripsi* Program Studi Pendidikan Agama Islam UII Yogyakarta, (2020),

remaja menghabiskan waktu dan uangnya (boros) untuk hal yang menurutnya menarik dan tidak terlalu penting.

Tidak hanya itu saja, Media sosial juga berdampak terhadap waktu luang, mereka menghabiskan waktu dengan membuka media sosial dan bermain *game*. Hal itu disebabkan karena ketertarikan mereka hanya pada bermain *game* dan membuka sosial media.⁷ Banyak dari mereka yang menggunakan waktunya untuk bermedia sosial, akan tetapi ada juga dari mereka yang menggunakan waktunya untuk membaca dan berdiskusi dengan teman-temannya.

Penggunaan media sosial itu berbeda-beda di setiap tempat, ada yang tergolong tinggi, dan ada juga yang rendah, serta dampaknya sendiri juga ada yang cenderung kearah positif, dan juga cenderung kearah negatif. Hal tersebut tergantung pada pengguna media sosial itu sendiri, dan juga lingkungan sekitarnya. Apabila penggunanya adalah individu yang mampu menggunakan media sosial dengan baik, maka media sosial tersebut akan membawa dampak positif bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungan sekitarnya, dan begitu juga sebaliknya. Apabila pengguna media sosial itu tidak mampu mengontrol dirinya, yang berada di lingkungan kurang baik, maka media sosial yang mereka gunakan akan membawa dampak yang

⁷ Sumiati Benga Ola tentang "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja-Remaja Kost di Lodadi Umbulmarti Ngemplak Sleman", *Skripsi* Program Studi Pendidikan Agama Islam UII Yogyakarta, (2020),

negatif bagi dirinya sendiri dan orang lain yang berada di lingkungan sekitarnya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan JI, bahwasannya penggunaan media sosial oleh siswa kelas XI di sebuah sekolah tergolong sedang, yakni hanya sebanyak 54 %. Itu artinya jumlah mereka yang mengalami dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan media sosial tersebutimbang, tidak cenderung pada salah satu dampak saja.⁸

Berdasarkan dari dua temuan di atas, media sosial membawa dampak positif dan dampak negatif bagi penggunanya. Dampak positifnya, bagi mereka yang mampu bermedia sosial dengan bijak, maka intensitas belajar mereka akan meningkat. Namun media sosial juga membawa dampak negatif bagi mereka yang kurang bijak dalam menggunakan media sosial, terbukti dengan mereka yang kurang tepat dalam berpakaian, hidup boros, dan lupa waktu dan tugas utamanya.

Perkembangan media sosial ternyata membawa pengaruh terhadap seseorang dalam bersikap. Banyak dari mereka telah mengubah gaya hidupnya akibat dampak dari perkembangan media sosial tersebut, kini mereka lebih sibuk bersosial media, sehingga hal tersebut tidak jarang membuat mereka tidak peduli terhadap sesama. Sikap toleransi semakin

⁸ Kurniawan, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 9 Makassar". *Skripsi* Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Makasar Tahun (2020).

lama semakin berkurang, karena mereka sudah disibukan dengan media sosial yang mereka punya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Serta hasil observasi pertama yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 Mei 2022, maka did apatkan informasi dari guru PAI yang mengajar di sekolah tersebut bahwasannya dampak media sosial tidak hanya dirasakan oleh siswa non disabilitas. Akan tetapi, penyandang disabilitas khususnya tunanetra juga merasakan apa yang siswa non disabilitas rasakan terkait dengan dampak media sosial tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengangkat judul tentang “UPAYA GURU PAI DALAM EDUKASI DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP SIKAP TOLERAN SISWA PENYANDANG DISABILITAS NETRA DI MTS LB/ A YAKETUNIS” .

Alasan peneliti tertarik mengangkat tema tersebut, karena belum ada penelitian terdahulu yang membahas tentang dampak media sosial terhadap siswa penyandang disabilitas, khususnya tunanetra. Selain itu, diharapkan nantinya penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi pembaca, bahwasannya penyandang disabilitas netra juga mampu bermedia sosial, dan merasakan dampak dari media sosial, sama dengan non penyandang disabilitas lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja dampak media sosial bagi siswa penyandang disabilitas netra di MTs LB/A Yaketunis?
2. Bagaimana upaya guru PAI guna mengatasi dampak negatif dari penggunaan media sosial terhadap sikap toleransi siswa penyandang disabilitas netra di MTs LB/A Yaketunis?
3. Upaya apa yang dilakukan oleh guru PAI guna mengedukasi siswanya yang telah kecanduan media sosial, sehingga berpengaruh terhadap sikap toleransi mereka, baik toleransi terhadap guru maupun toleransi terhadap sesama teman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dampak media sosial terhadap siswa penyandang disabilitas netra di MTs LB/A Yaketunis.
- b. Untuk mengetahui upaya bagaimana mengatasi dampak negatif dari perkembangan media sosial terhadap sikap toleransi siswa penyandang disabilitas netra di MTs LB/A Yaketunis.

- c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengedukasi siswanya yang telah kecanduan media sosial, yang berpengaruh pada sikap toleransi mereka, baik toleransi terhadap guru dan toleransi terhadap sesama siswa.

2. Manfaat penelitian

a. Secara teoritis

Untuk menambah atau mengembangkan khasanah keilmuan pendidikan, khususnya mengenai bagaimana upaya guru PAI dalam mengatasi dampak media sosial terhadap sikap toleransi siswa penyandang disabilitas netra di MTs LB/A Yaketunis.

b. Secara praktis

1. Untuk memberi masukan bagi sekolah tentang pentingnya edukasi dampak dari penggunaan media sosial yang berpengaruh terhadap sikap toleransi siswa penyandang disabilitas netra.
2. Untuk menambah khasanah pengetahuan Islam bagi pembaca dan khalayak ramai, khususnya dalam bidang kajian pendidikan Islam.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru PAI dalam menyikapi dampak dari perkembangan media sosial yang semakin pesat seperti sekarang ini.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini merupakan suatu proses demi untuk mengetahui keaslian penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Ada penelitian terdahulu yang dijadikan perbandingan dari penelitian ini yang mengkaji tentang dampak media sosial terhadap sikap toleransi.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sumiyati Benga Ola, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia (2020),⁹ “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja-Remaja Kost di Lodadi Umbul martani Ngemplak Sleman”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya ada beberapa dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja-remaja kost di Lodadi yang terjadi dikalangan remaja pada umumnya.

Persamaan skripsi Sumiati Benga Ola dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas tentang media sosial. Akan tetapi yang membedakan skripsi terdahulu oleh Sumiati Benga Ola dengan skripsi peneliti terletak pada subjek penelitian. Subjek dari penelitian peneliti adalah guru PAI dan siswa penyandang disabilitas netra di MTsLB/A Yaketunis. Sedangkan subjek dari penelitian terdahulu dari Sumiati Benga Ola adalah remaja-remaja kost di Lodadi Umbulmartani Ngemplak Sleman.

⁹ Sumiati Benga Ola tentang “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja-Remaja Kost di Lodadi Umbulmarti Ngemplak Sleman”, *Skripsi* Program Studi Pendidikan Agama Islam UII Yogyakarta, (2020),

Selain itu letak perbedaan antara skripsi peneliti dengan skripsi Sumiati terletak pada objek penelitian. Objek dari penelitian peneliti adalah upaya guru PAI dalam edukasi dampak media sosial, sedangkan objek skripsi Sumiati pada penelitian terdahulu ini adalah Dampak Penggunaan Media Sosial.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Susan Lucy Lolita, “Pengaruh Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H IAIN Bengkulu”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial *Whatsapp* juga sebagai media pembelajaran, tanya jawab, sebagai media diskusi bagi dosen dan mahasiswa, juga sebagai media informasi, seperti pengumuman, bertanya tugas, berkirim pesan, gambar, file dan lainya.¹¹

Persamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas tentang media sosial. Akan tetapi yang membedakan dengan skripsi peneliti terletak pada subjek penelitian. Subjek peneliti adalah guru PAI dan siswa penyandang disabilitas netra di MTS Yakatunis. Sedangkan subjek dari penelitian Susan adalah mahasiswa program studi (PAI) angkatan 2018 kelas H IAIN Bengkulu. Selain itu letak perbedaan antara skripsi peneliti dengan skripsi Susan Lucy Lolita terletak pada objek

¹⁰ Sumiyati Benga Ola, “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja-Remaja Kost Di Lodadi Umbulmartani Ngemplak Sleman, *Skripsi* Program Studi PAI UII Yogyakarta (2020).

¹¹ Susan Lucy Lolita, Pengaruh Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H Iain Bengkulu, *Skripsi* Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu (2021)

penelitian. Objek dari penelitian peneliti adalah upaya guru PAI dalam edukasi dampak media sosial, sedangkan objek skripsi Susan Lucy Lolita pada penelitian terdahulu ini adalah pengaruh media social *Whatsapp*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan Jl, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Di SMA Negeri 1 Makasar".¹² Persamaan Skripsi Kurniawan dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas tentang media sosial. Akan tetapi yang membedakan ialah subjek penelitian peneliti adalah guru PAI dan siswa penyandang disabilitas Netra di MTS/ LB Yaketunis, Sedangkan subjek dari penelitian Kurniawan hanya siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Makasar. Selain itu letak perbedaan antara skripsi peneliti dengan skripsi Kurniawan Jl terletak pada objek penelitian. Objek penelitian peneliti adalah upaya guru PAI dalam edukasi dampak media sosial, sedangkan objek skripsi Kurniawan pada penelitian terdahulu ini adalah pengaruh penggunaan media sosial.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rr. Chusnu Syarifa Diah Kusuma, "Dampak Media Sosial Dalam Gaya Hidup Social (Studi Kasus Pada Mahasiswi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY)".¹³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 38 (95%) dari mahasiswi menyatakan bahwa media

¹² Kurniawan Jl, fakultas agama Islam universitas muhamadiyah Makasar tahun 2020, skripsi Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas Xi di Sma Negeri 9 Makassar. (Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Negeri Makasar. 2020)

¹³ Rr. Chusnu Syarifa Diah Kusuma, "Dampak Media Sosial Dalam Gaya Hidup Sosial (Studi Kasus Pada Mahasiswi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fe Uny)," *Jurnal Efisiensi – Kajian Ilmu Administras*, (Februari-2020), hlm. 15-33.

sosial telah berdampak pada gaya hidup sosial mereka. Studi ini sesuai dengan para peneliti (Al-Sharq, Hashim & Kutbi, 2015; Wolf, Wenskovitch & Anton, 2016; Mingle & Adams, 2015) mereka percaya bahwa media sosial berdampak pada siswa baik pada perilaku sosial, pendidikan dan lainnya.

Persamaan jurnal Rr. Chusnu Syarifa Diah Kusuma dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas tentang media sosial. Akan tetapi yang membedakan antara jurnal ini dengan skripsi peneliti yaitu terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian peneliti adalah guru PAI dan siswa penyandang disabilitas netra di MTS Yakatunis. Sedangkan subjek dari penelitian Chusnu Syarifa adalah mahasiswi jurusan administrasi perkantoran FE UNY. Selain itu letak perbedaan pada objek penelitian. Objek dari penelitian peneliti adalah upaya guru PAI dalam edukasi dampak media sosial, sedangkan objek jurnal Chusnu Syarifa pada penelitian terdahulu ini adalah Dampak Media Sosial.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Taufik WibisonodanYani Sri Mulyani “Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial di SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya ini sangat tinggi dan paling banyak mempunyai media sosial yaitu media sosial *Facebook*, dimana semua responden sebanyak 30

orang mempunyai *Facebook*. Sedangkan yang mempunyai *instagram* sebanyak 10 orang dan media sosial lainnya sebanyak 2 orang.¹⁴

Persamaan dari jurnal ini dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas tentang media sosial. Akan tetapi yang membedakan jurnal ini dengan skripsi peneliti terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian peneliti adalah guru PAI dan siswa penyandang disabilitas Netra di MTS LB/ A Yaketunis, Sedangkan subjek dari penelitian Taufik Wibisono dan Yani Sri Mulyani ini adalah Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama.

Selain itu letak perbedaan antara skripsi peneliti dengan jurnal Taufik Wibisono dan Yani Sri Mulyani terletak pada objek penelitian. Objek dari penelitian peneliti adalah upaya guru PAI dalam edukasi dampak media sosial, sedangkan objek dari jurnal tersebut adalah analisis dampak penggunaan media sosial.

6. Penelitian yang dilakukan oleh A. Rafiq "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya, penggunaan media sosial secara nyata telah membawa pengaruh terhadap perubahan sosial masyarakat kearah yang lebih baik, tetapi dampak negatifnya, penggunaan media sosiaal yang salah

¹⁴Taufik Wibisono dan Yani Sri Mulyani "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol 4 No. 1, (Mei 2018) 1-7.

cenderung membawa perubahan sosial masyarakat yang menghilangkan nilai-nilai atau norma di masyarakat.¹⁵

Persamaan jurnal A.Rafiq dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas tentang media sosial. Akan tetapi yang membedakan jurnal ini dengan skripsi peneliti terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian peneliti adalah guru PAI dan siswa penyandang disabilitas netra di MTS Yakatunis. Sedangkan subjek dari penelitian A. Rafiq adalah masyarakat. Selain itu letak perbedaan antara skripsi peneliti dengan jurnal A. Rafiq terletak pada objek penelitian. Objek dari penelitian peneliti adalah upaya guru PAI dalam edukasi dampak media sosial, sedangkan objek dari jurnal A. Rafiq adalah dampak media sosial.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁵A. Rafiq, "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat," *Jurnal Global Komunika*, Vol. 1, No. 1, (Juli 2020). Hlm. 18-29.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dampak positif media sosial

Dalam era media sosial yang sedang berkembang, para siswa di MTs Yaketunis yang memiliki disabilitas netra merasakan kemudahan dalam berbagai aspek. Peran penting media sosial bagi mereka menjadi semakin besar di sekolah ini. Dampak positif dari perkembangan media sosial saat ini sangat terasa bagi siswa-siswa di MTs Yaketunis. Dengan adanya kemajuan media sosial, siswa-siswa tersebut menjadi lebih mudah dalam mengembangkan pengetahuan mereka. Mereka dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi, sehingga tidak tertinggal dalam hal teknologi dan pengetahuan.

2. Dampak negatif media sosial

Era Modern ini, perkembangan media sosial tidak hanya membawa dampak positif tetapi juga dampak negatif bagi siswa tunanetra di MTS Yaketunis. Banyak dari mereka yang terjerat kecanduan media sosial dan melupakan waktu. Selain itu, penggunaan media sosial juga mempengaruhi perilaku mereka secara negatif. Terkadang, mereka melakukan gerakan-gerakan tidak terarah yang dipicu oleh tren *TikTok*, menggunakan bahasa kasar, dan terlibat dalam aktivitas yang tidak memberikan manfaat.

Dampak negatif lainnya adalah bahwa media sosial mengurangi rasa kepedulian mereka terhadap orang-orang di sekitar mereka. Kecanduan media sosial menyebabkan mereka lebih memprioritaskan berada di dunia maya daripada berinteraksi secara langsung dengan orang-orang di sekitar mereka.

3. Media Sosial yang Digunakan di MTs Yaketunis Yogyakarta

Media sosial adalah platform online yang digunakan untuk berinteraksi sosial secara virtual di internet. Di media sosial, pengguna dapat berkomunikasi, berinteraksi, berbagi konten, menjalin hubungan, dan melakukan berbagai aktivitas lainnya. Di MTs Yaketunis, penggunaan media sosial sangat luas. Hampir semua siswa di sekolah tersebut menggunakan media sosial, yang tentunya memiliki dampak baik maupun buruk bagi mereka.

Banyak siswa di MTS LB/A Yaketunis menggunakan media sosial selain untuk berhubungan dengan teman-teman mereka, juga sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran dan pencarian informasi. Sebagai contoh, Risa menggunakan YouTube untuk menonton video edukatif, *WhatsApp* untuk tetap terhubung dengan keluarga, dan platform lain seperti *Google* untuk *browsing di internet*.

Penggunaan media sosial di MTs Yaketunis sangat bervariasi. Beberapa siswa menggunakan *WhatsApp*, *Instagram*, *Twitter*, *Google Meet*,

Facebook, dan *TikTok*. Alasan utama mereka menggunakan media sosial tersebut adalah untuk berkomunikasi dan mengakses berbagai konten video.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan, penulis merekomendasikan beberapa saran dan gagasan kepada guru PAI dalam mengatasi kecanduan media sosial siswa yang berdampak pada sikap toleransi. Salah satunya adalah memberikan arahan kepada siswa mengenai bahaya penggunaan media sosial yang berlebihan. Selain itu, kolaborasi antara guru PAI dan guru bk dapat dilakukan untuk menyampaikan sosialisasi tentang risiko penggunaan media sosial kepada siswa.

Guru PAI juga disarankan untuk membuat rencana pembelajaran yang terkait dengan edukasi media sosial, sehingga materi tersebut dapat diintegrasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran PAI. Mengingat mayoritas siswa MTs Yaketunis tinggal di asrama, kerja sama antara guru PAI dan pembina asrama sangat penting untuk mengawasi penggunaan media sosial oleh siswa yang tinggal di asrama.

Diharapkan dengan tindakan-tindakan ini, penggunaan media sosial yang berlebihan oleh siswa di MTs Yaketunis dapat dikurangi, sehingga rasa kepedulian mereka terhadap sesama yang sebelumnya menurun dapat meningkat

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi (1993). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (1991). *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan antar Agama*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Ahmadi, Abu (2015). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Atmaja, J. R (2018). *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azwar, Saifuddin. (1998). *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Briggs, Asa dan Peter burke (2006). *Sejarah sosial media dari Gutenberg sampai internet*. Penerjemah: A. Rahman Zainuddin , Edisi I, jakarta: yayasan Obor indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, Purwaka (2005). *Kemandirian Tunanetra Orientasi Akademik dan Orientasi Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Kaplan, Andreas M. & Haenlein, Michael. 2010. “*Users of the World, Unite! (The Challenges and Opportunities of Social Media)*. Business Horizons, 53.

- Kementerian Agama RI (2014). *Mushaf al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Solo: Abyan.
- Kriyantono, Rachmat. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Mansur, Sufa'at.(2012). *Toleransi dalam Agama Islam*. Yogyakarta: Harapan Kita.
- Mujani, Saiful. (2007). *Muslim Demokrat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Murdianto, Eko (2020.) *Metodologi Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: LPPPM UPN Veteran Yogya Press.
- Nasrullah, Rulli (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Notoatmodj, S (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nugroho, Agoeng (2010). *Teknologi Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Mulia.
- Ola, Sumiati Benga (2020), "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja-Remaja Kost di Lodadi Umbulmarti Ngemplak Sleman", *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam UII Yogyakarta*.
- Pius A. Partanto & M. Dahlan al-Barry. (1944). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Rangkuti, Gempita, Adam. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Gaya Hidup dan Sosial Karakter dalam Interaksi Sosial Remaja Zaman Now*. Karawang: Universitas Singaperbangsa.
- Somantri, T (2007). *Psikologi Anank Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama.

Subini, S (2014). *Pengembangan Pendidikan Inklusi Berbasis Potensi*. Yogyakarta: Redaksi Maxima.

Said Agil Husin al-Munawwar. (2005). *Fikih Hubungan antar Agama*. Jakarta: Ciputat Press.

Sugiyono. (2008). *Metode Penulisan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharno & Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Widya Karya.

Trianto. (2010). *Pengantar Penulisan Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.

Jurnal dan Skripsi

Khairuni, Nisa (2016) “Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak”, *Jurnl Edukasi*. 2 (1).

Lolita, Susan Lucy (2021). Pengaruh Media Sosial Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi (PAI) Angkatan 2018 Kelas H Iain Bengkulu, *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu*.

Ola, Sumiyati Benga (2020). “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja-Remaja Kost di Lodadi Umbulmartani Ngemplak Sleman, *Skripsi Program Studi PAI UII Yogyakarta*.

Rusmiyati, Hikmawati dan Chatarina (2011) “Kebutuhan Pelayanan Sosial Penyandang Cacat”, *Jurnal Informasi*, 16 (01) 17-32.

Rahman, Ali (2016.) Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam), *Jurnal al-Islah Studi Pendidikan*. 14 (1), 19-35.

Web

Christiana elisa, 4 Mei (2018),

<https://elisachristianasprocect.wordpress.com/2018/05/04/peran-media-sosial-instagram-di-kalangan-remaja-masa-kini>

Erfiana tika (2019). perbedaan penerimaan diri penyandang disabilitas netra sejak lahir dan setelah lahir di UPT PPSDN penganti Temanggung. Skripsi Psikologi fakultas ilmu pendidikan universitas negri semarang. <https://lib.unes.ac.id>

Hermawan, 10 februari (2019), <https://www.nesabamedia.com/pengertian-youtube>

Munawaroh. (2016). “Dampak Pernikahan Dini di Desa Margamulya Kecamatan Rambahsamo Kabupaten Rakanhulu”. <http://repository.uin-suka.ac.id>. Diakses pada tanggal 5 Juni 2022 pukul 14.05 WIB.

Pangesti, Yeni yen (2017). Dampak Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Anak Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Di Sekolah Dasar. Skripsi pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhamadiyah Purwokerto. <https://repository.ump.ac.id>

Safitri Irmayani, 29 Mei (2019), <https://www.nesabamedia.com/pengertian-facebook>.